

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan tipe penelitian yang bersifat kualitatif. Bogdan dan Taylor (1975:5) Mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴² Adapun penelitian deskriptif yang digunakan adalah analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

A. Paradigma Penelitian

Jenis Penelitian ini penelitian kualitatif. Krik dan Miller (1986:9) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasan maupun dalam peristilahan.⁴³ Oleh karena itu peneliti hanya akan memaparkan dan membuat deskripsi pemberitaan sesuai dengan framing yang akan digunakan serta membuat uraian secara sistematis objek penelitian.

Penelitian kualitatif dalam analisis framing lahir dari sebuah paradigma konstruktif. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas alami, tetapi hasil dari konstruksi yang telah dibuat

⁴²Meleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal 4

⁴³ Meleong, Lexy., Op.cit, hal, 4

wartawan.⁴⁴ Dalam hal ini peneliti mencoba mendalami, menganalisis dan memaparkan bagaimana media mengkonstruksi sebuah realitas. Hal ini merupakan bentuk konstruksi realitas media terhadap suatu isu di masyarakat sebagai konsekuensi media berperan aktif membangun realitas dengan pilihan framingnya.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis framing model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki dengan menggunakan empat dimensi struktural yaitu: struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini yang akan digunakan yaitu perbandingan antara kedua media cetak harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang dalam mengungkapkan kegiatan pemberitaan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kategori infrastruktur periode Januari-Oktober 2017.

Adapun alasan menjadikan proyek tol sebagai penelitian. Didasarkan dari data yang diperoleh peneliti, ditemukan isu utama yang mendominasi dan menjadi kecenderungan perhatian dan pemberitaan kedua media, yaitu isu mengenai tol Bawen-Salatiga seperti ditunjukkan pada tabel 2.1

⁴⁴ Eriyanto., *Op.cit.*, hal. 37.

Berikut adalah pemberitaan kegiatan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kategori Infrastruktur (Januari-Oktober 2017)

Tabel 2.1
Pemberitaan tentang kegiatan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kategori infrastruktur (Januari-Oktober 2017)

NO.	ISU	SUARA MERDEKA		RADAR SEMARANG	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Proyek Tol	9	0,32	3	0,3
2	Proyek Jalan	7	0,25	0	0
3	Proyek Gedung	5	0,17	1	0,1
4	Transportasi	3	0,10	2	0,2
5	Listrik	2	0,07	0	0
6	Jembatan	1	0,03	0	0
7	Air	1	0,03	2	0,2
8	RPJMD	0	0	2	0,2
	Jumlah	28	100	10	100

Sumber: Diolah peneliti dari Suara Merdeka dan Radar Semarang, Januari-Oktober 2017

Berdasarkan Tabel 2.1 diatas. Peneliti menemukan bahwa isu Proyek tol merupakan pemberitaan terbanyak di kedua media yaitu harian Suara Merdeka dan Radar Semarang. Lebih lanjut, peneliti menemukan bahwa pemberitaan mengenai tol Bawen-Salatiga mendominasi pemberitaan isu proyek tol seperti pada tabel 2.2. Oleh karena itu peneliti menetapkan tol Bawen-Salatiga sebagai subjek yang akan diteliti.

Tabel 2.2
Frekuensi Pemberitaan Kegiatan Gubernur Jawa Tengah kategori Infrastruktur (Januar-Oktober 2017)

No	Pemberitaan Kategori Infrastruktur	Suara Merdeka	Radar Semarang
		Jumlah	Jumlah
1	Bawen-Salatiga	3	2

2	Pemalang-Batang	1	0
3	Batang-Semarang	1	1
4	Brebes Timur (Brexite)	1	0
5	Semarang-Solo	2	0
6	Boyolali	1	0

Sumber: Diolah dari Suara Merdeka dan Radar Semarang, Januari-Oktober 2017

Ditemukan 3 (tiga) teks berita dari harian Suara Merdeka yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah seperti yang ada pada tabel 2.3.

Tabel 2.3

Daftar Teks Berita Harian Suara Merdeka Kategori infrastruktur mengenai isu Tol Bawen-Salatiga (Januari-Oktober 2017)

No.	Hari/Tanggal	Halaman	Judul
1	Jum'at, 3 Februari 2017	8	<i>Tol Bawen-Salatiga Baru 82 Persen</i>
2	Jum'at, 9 Juni 2017	26	<i>Pemandangan Indah sekitar pintu gerbang Tol jadi Viral</i>
3	Selasa, 4 Juli 2017	2	<i>Tol Bawen-Salatiga Ditutup</i>

Sumber: Diolah dari Suara Merdeka dan Radar Semarang, Januari Oktober 2017

Sementara ditemukan 2 (dua) teks berita dari harian Radar Semarang yang akan digunakan dalam penelitian seperti yang ada pada tabel 2.4

Tabel 2.4

Daftar Teks Berita Harian Radar Semarang Kategori infrastruktur mengenai isu Tol Bawen-Salatiga (Januari-Oktober 2017)

No.	Hari/Tanggal	Halaman	Judul
1	Jumat, 3 Febuari 2017	1	<i>Tol Bawen-Salatiga Molor Satu Bulan</i>
2	Jumat, 9 Juni 2017	1	<i>Bayar Tol Bawen di Exit Tol Salatiga</i>

Sumber: Diolah dari Suara Merdeka dan Radar Semarang, Januari-Oktober 2017

D. Sumber Data

Metode Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu:

a) Data Primer

Data primer dari penelitian ini berasal dari pengumpulan berita-berita Kegiatan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kategori infrastruktur pada harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang periode Januari-Oktober 2017 yaitu akhir masa kerja jabatan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo. Data primer juga didapatkan peneliti dari hasil wawancara yang mendalam dari harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang. Dalam penelitian ini peneliti akan menjadikan wakil pemimpin redaksi harian radar semarang dan redaktur harian Radar Semarang sebagai informan.

b) Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh di Harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang berupa klipingan berita dan juga literature-literatur, bacaan buku, jurnal. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari kumpulan atau klipingan teks berita harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang mengenai isu tol Bawen-Salatiga kurun waktu Januari-Oktober 2017.

E. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa Dokumentasi dan wawancara. Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat

kabar, majalah, prasasti, notulen, apat agenda, dan sebagainya.⁴⁵Metode dokumentasi penelitian ini yaitu pengumpulan data berupa klipingan berita, gambaran umum dari harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang yang beraitan dengan kegiatan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kategori infrastruktur kurun waktu Januari-Oktober2017.

Sedangkan metode wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses Tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin, 2005: 22). Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara juga merupakan bentuk pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif.⁴⁶

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis framing model Zhongdang Pan Gerald M. Kosicki untuk menanalisis framing harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang dalam mengkonstruksi dan membingkai beritamengenai kegiatan Gubernur Jawa Tengah. Terkait pemberitaan kegiatan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo, adanya dugaan cara pandang masing-masing dalam menafsirkan peristiwa dan mempengaruhi isi dari masing-masing berita yang dibuat.

⁴⁵ Suharsimin, Arikunto. 2013. *Prosedur: Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*.cet.15-Jakarta: Rineka Cipta. hal. 274

⁴⁶ Gunawan, Imam. 2016.*Metode Penelitian kualitatif : Teori dan Praktik*;Editor:Suryani—Ed.1,Cet.4.-- Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 160

Peneliti menggunakan analisis model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki karena model ini mampu menganalisis teks berita secara detail mulai dari judul, kalimat, paragraf, serta foto. Oleh karena itu model ini dianggap peneliti cocok untuk digunakan sebagai perangkat penelitian terhadap kegiatan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kategori infrastruktur yang diberitakan oleh media massa harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang.

Seperti yang sudah dijelaskan pada BAB II, Zhongdang Pan dan Gerald mendefinisikan bahwa analisis framing merupakan sebuah proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut.

Selanjutnya Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki membagi 4 struktur sebagai perangkat framingnya, yaitu: Struktur Sintaksis, Struktur Skrip, Struktur Tematik dan struktur Retoris. Struktur sintaksis yaitu untuk melihat cara wartawan menyusun fakta, struktur skrip untuk melihat wartawan mengisahkan fakta, struktur tematik untuk melihat bagaimana wartawan menulis fakta, sedangkan struktur retorik untuk melihat cara wartawan menekankan fakta.

Tabel 2.5

Kerangka Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

STRUKTUR	PERANGKAT FRAMING	UNIT YANG DIAMATI
SINTAKSIS Cara Wartawan menyusun Fakta	1. Skema Berita	Headline. Lead, Latar Informasi, Kutipan Sumber, Pernyataan, Penutup.
SKRIP Cara Wartawan Menyusun Fakta	1. Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK Cara Wartawan Menulis Fakta	1. Detail 2. Koherensi 3. Bentuk Kalimat 4. Kata Ganti	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat.
RETORIS Cara Wartawan menekankan fakta	1. Leksikon 2. Grafis 3. Metafora	Kata, Idom, Gambar/foto, grafik.

Sumber: Eriyanto 2002, *Analisis framing: Konstruksi, Ideologi, dan Media Politik*. Yogyakarta:LKiS. Hal 256

Keempat struktur besar dari Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki tersebut sebuah rangkaian yang bisa memperlihatkan pembingkaihan yang dilakukan oleh media terhadap suatu peristiwa. Karena setiap berita yang akan diproduksi media berawal dari pengorganisasian yang dilakukan oleh wartawan maupun koordinaor liputan.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan model analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, peneliti akan melakukan pengambilan kesimpulan. Kesimpulan tersebut didasari dari hasil pengelompokan framing berdasarkan kerangka dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang kemudian dihubungkan dengan peran media sebagai

agen konstruksi. Sehingga pada akhirnya dapat diketahui framing yang dilakukan oleh harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang terhadap kegiatan Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo kategori infrastruktu dalam mengkonstruksi suatu realitas.



G. Alur Penelitian

Alur Penelitian ini menggunakan perangkat analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki, untuk menganalisis konstruksi realitas Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo Kategori Infrastruktur oleh dua media lokal harian Suara Merdeka dan harian Radar Semarang. Berdasarkan analisis framing menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki akan diambil kesimpulan hasil konstruksi.

